

## **PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN DAERAH ALIRAN SUNGAI CISANGGARUNG SEBAGAI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DI DESA LURAGUNG LANDEUH DAN DESA CIKEUSAL**

**Lilis Nur Alpiyah<sup>1)</sup>, Hikma Mudia Fajri<sup>2)</sup>, Nurul Hidayah<sup>2)</sup>, Zillan Zalilla<sup>1)</sup>,  
Ansar Abdi<sup>3)</sup>, Ismail Zulfikar<sup>1)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, Universitas Kuningan, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Tadulako, Indonesia  
email: lilisnuralpiyah07@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of writing this article is to provide an overview of the profile of the Luragunglandeuh Village and Cikeusal Village areas in the Watershed. Watershed management is one of the natural resources that is so complex and consists of several components that make it up. These components consist of vegetation resources (forests), soil and water (rivers and tributaries), and humans contained in the area as users of space and natural resources contained therein. Where the upstream watershed ecosystem has a very close relationship with the downstream watershed ecosystem. Natural resources are all wealth in the form of inanimate and living objects found on earth that can be utilized to meet human needs. The pressure on natural resources is very large along with human guidance to meet the needs of life. Humans are highly dependent on natural resources and the sustainability of natural resources is greatly influenced by human activities. Natural resources in Luragunglandeuh Village and Cikeusal Village are in the form of agricultural and plantation sectors. Das Cisanggarung in Luragung and Cikeusal has the potential to support life for the surrounding community such as the use of clean water for agricultural development, household life and the livelihood of the surrounding community.*

**Keyword:** Management and utilization, watershed, resources, village.

### **Abstrak**

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai profil wilayah Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal yang berada di Daerah Aliran Sungai. Pengelolaan Daerah aliran sungai merupakan salah satu sumberdaya alam yang begitu kompleks dan terdiri dari beberapa komponen yang menyusunnya. Komponen tersebut terdiri dari sumberdaya vegetasi (hutan), tanah dan air (sungai beserta anak-anak sungai), serta manusia yang terdapat pada Kawasan tersebut sebagai pengguna ruang beserta sumberdaya alam yang terdapat didalamnya. Yang mana ekosistem DAS bagian hulu mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan ekosistem DAS bagian hilir. Sumber daya alam merupakan semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang terdapat di bumi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tekanan terhadap sumber daya alam sangat besar seiring dengan tuntutan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia sangat bergantung pada sumber daya alam dan kelestarian sumber daya alam sangat dipengaruhi oleh aktivitas manusia. Sumber daya alam yang ada di Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal berupa sektor pertanian dan perkebunan. Das cisanggarung yang ada di luragung dan cikeusal ini memiliki potensi penyangga kehidupan bagi masyarakat sekitarnya seperti pemanfaatan air bersih untuk pengembangan pertanian, kehidupan rumah tangga dan mata pencaharian masyarakat sekitar.

**Kata kunci:** Pengelolaan dan pemanfaatan, DAS, Sumber Daya, Desa.

## **PENDAHULUAN**

Daerah aliran sungai merupakan salah satu sumberdaya alam yang begitu kompleks dan terdiri dari beberapa komponen yang menyusunnya. Komponen tersebut terdiri dari sumber daya vegetasi (hutan), tanah dan air (sungai beserta anak-anak sungai), serta manusia yang terdapat pada Kawasan tersebut sebagai pengguna ruang beserta

sumberdaya alam yang terdapat didalamnya. Yang mana ekosistem DAS bagian hulu mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan ekosistem DAS bagian hilir.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2012, DAS adalah suatu wilayah daratan yang merupakan kesatuan ekosistem dengan sungai dan anak-anak sungainya yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air yang berasal dari curah hujan ke danau atau laut secara alami, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah pengairan yang masih terpengaruh aktifitas daratan.

DAS Cisanggarung merupakan Kawasan yang secara administrasi terletak di Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon dan Kabupaten Brebes. DAS Cisanggarung ini memiliki luas 834,8 KM<sup>2</sup> dan Panjang 103,6 km dengan curah hujan rata-rata sebesar 2.032 mm, potensi rata-rata aliran mencapai kapasitas sebesar 2,0 milyar meter per tahun. Vegetasi yang ada Sebagian besar berupa hutan, lahan pertanian, lahan perkebunan, lahan belukar dan lahan permukiman (Balai PSDA Cimanuk-Cisanggarung, 2008).

Pengelolaan DAS adalah pengelolaan berbagai sumber daya alam yang terdapat di dalam satuan DAS dengan mempertimbangkan aspek sosial ekonomi budaya yang berkembang di dalam DAS, sehingga dapat dicapai pengelolaan yang rasional untuk mencapai keuntungan optimal yaitu dalam waktu tak terbatas dan risiko kerusakan minimal. Dalam pengelolaan DAS perlu memperhatikan proses-proses biofisik hidrologis maupun kegiatan ekonomi-sosial dan budaya masyarakat yang kompleks. Hal ini tidak lepas dari semakin meningkatnya tuntutan atas sumber daya alam (air, tanah, dan hutan) yang disebabkan meningkatnya aktivitas dan pertumbuhan penduduk yang membawa akibat pada perubahan kondisi tata air DAS.

Sumber daya alam merupakan semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang terdapat di bumi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tekanan terhadap sumber daya alam sangat besar seiring dengan tuntutan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia sangat bergantung pada sumber daya alam dan kelestarian sumber daya alam sangat dipengaruhi oleh aktivitas manusia.

Jaminan keberlanjutan DAS dapat tercapai apabila setiap aktivitas pengelolaan dijalankan berdasarkan prinsip kelestarian yang memadukan keseimbangan antara produktivitas dan konservasi untuk mencapai tujuan pengelolaan DAS diantaranya 1) meningkatkan stabilitas tata air, 2) meningkatkan stabilitas tanah, termasuk proses pengendalian degradasi lahan, 3) meningkatkan pendapatan petani, dan 4) meningkatkan perilaku masyarakat kearah kegiatan konservasi yang mengendalikan aliran permukaan dan banjir (Wulandari 2007).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan daerah aliran sungai sebagai potensi sumber daya alam didalam kehidupan masyarakat Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal Kuningan Jawa Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di dua desa, yaitu Desa Luragunglandeuh Kecamatan Luragung dan Desa Cikeusal Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat pada bulan Januari 2024. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengumpulkan dan menyusun data atau informasi baik yang bersifat pokok maupun data penunjang yang diperlukan untuk kepentingan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi literatur, observasi (pengamatan) dan wawancara kepada perangkat desa secara langsung.

### **Variabel yang Diamati**

1. Sumber Daya Alam, merupakan kekayaan dan sumber-sumber alam yang dimiliki oleh Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal sebagai salah satu sumber penghasilan yang bisa dikelola oleh masyarakat desa-desa tersebut.
2. Sumber Daya Manusia, merupakan jumlah penduduk yang ada di Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal. Baik yang masih usia balita, usia produktif dan usia lansia. Penduduk yang masih mengeyam bangku pendidikan ataupun yang sudah bekerja dan mampu memberikan jasanya untuk mengelola sumber daya alam.
3. Aktivitas pengelolaan, berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pengelolaan sumber daya alam di desa Luragunglandeuh dan desa Cikeusal.
4. Kondisi Sosial, merupakan kondisi kemasyarakatan atau keorganisasian yang ada di desa Luragunglandeuh dan desa Cikeusal.
5. Kondisi fisik, yaitu sarana dan prasarana untuk menunjang masyarakat desa melakukan segala aktivitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal**

Desa Luragunglandeuh merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Kecamatan Luragung terletak pada 7o 01' 05" LS dan 108o 38' 15" BT, Luas wilayah 323.633 ha dengan luas sawah 103,19 ha, pemukiman 61.354 ha perkantoran/fasilitas umum 2.00 M<sup>2</sup> dan lainnya seluas 50.926 ha. Wilayahnya berbatasan dengan Desa Dukuhmaja Sebelah Utara, Desa Luragutonggoh Sebelah Selatan, Desa Sindangsuka Sebelah Barat dan Desa Cikaduwetan Sebelah Timur.

Secara umum Desa Luragunglandeuh terletak pada ketinggian 700-900 mdpl dengan kontur pemukiman tanah 0,1 % datar dan 0,1% berbukit. Suhu rata-rata harian mencapai 25°C kelembaban udara mencapai 33°C dan curah hujan rata-rata 200 mm/tahun sedangkan jarak orbitrasi ke ibukota Kecamatan 100 m, jarak ke ibukota Kabupaten 20 km, jarak ke ibukota Provinsi 200 km, dan jarak ke ibukota Negara 350 km.

Sedangkan Desa Cikeusal berada di Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan. Luas wilayahnya 127,44 Ha, terdiri dari 8 RW 32 RT dan 4 Dusun. Yaitu Dusun Kliwon, Dusun Manis, Dusun Pahing, dan Dusun Puhun. dengan batas-batas wilayah sebelah utara dengan Desa Cikeusik dan Jatimulya, sebelah selatan dengan Desa Kananga. Sebelah

timur dengan Desa Mulyajaya, sedangkan sebelah baratnya berbatasan dengan Desa Legok dan Cikeusik. Jarak dari Desa Cikeusal ke ibu kota Kecamatan Cimahi 5 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Kuningan 30 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 185 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 259 Km.

Desa Cikeusal merupakan desa yang berada didaerah dataran sedang, dengan ketinggian  $\pm 100 - 150$  meter diatas permukaan laut (mdpl). Wilayah desa Cikeusal 30% sawah tadah hujan dan tegalan dengan permukaan tanah datar 30%, berbukit-bukit 40% dan lereng 30%. Suhu rata-rata harian mencapai 30-38 °C dan curah hujan rata-rata 1500-2000 Mm/tahun.

### **Keadaan Kehidupan Masyarakat Desa Luragunglandeuh**

Masyarakat Desa Luragunglandeuh adalah masyarakat yang majemuk, yang mempunyai kultur yang berbeda, mata pencarian masyarakat pun berbeda ada yang petani, ada yang buruh tani, ada yang pegawai negeri, ada yang buruh pengrajin, ada yang pedagang, wiraswasta dan ada pula yang karyawan swasta (Tabel 2). Sebagiaian besar masyarakat luragunglandeuh bekerja sebagai buruh tani yang dimana penghasilannya tidak menentu. Buruh tani sangat susah mendapatkan penghasilan yang stabil sehingga pendapatan lebih kecil daripada pengeluaran, sehingga jika tidak dilakukan terobosan akan menambah beban bagi masyarakat. Diharapkan ke depannya buruh tani di Desa Luragunglandeuh ini dapat mencapai hasil maksimal dengan adanya perhatian yang lebih dari pemerintah.

Desa dengan nilai Indeks Desa Membangun (IDM) tertinggi tersebut terdapat 5 Dusun, 8 RW dan 33 RT. Perkembangan kependudukan di Desa Luragunglandeuh secara umum dari tahun ke tahun selalu menunjukkan peningkatan walaupun tidak signifikan, sampai dengan akhir tahun ini penduduk Desa Luragunglandeuh sebanyak 4.833 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 2.324 jiwa dan perempuan 2.509 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.740 kepala keluarga (KK). Tingkat Pendidikan Desa Luragunglandeuh terbilang sudah tinggi atau maju, Mulai dari tingkat SD -S1 bahkan ada yang samapai S2. Akan tetapi sebagian besar warganya mengenyam Pendidikan sampai tingkat SMA dengan lulusan 1.352 orang (Tabel 1).

Tabel 1. Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (siswa)
1.	Lulusan SD	661
2.	Lulusan SMP	499
3.	Lulusan SMA	1.352
4.	Lulusan D1	52
5.	Lulusan D2	36
6.	Lulusan D3	39
7.	Lulusan S1	466
8.	Lulusan S2	25
<b>Jumlah</b>		<b>3.130</b>

Sumber : Data Profil Desa Luragunglandeuh 2024

Kondisi lingkungan alam dan tingkat Pendidikan sangat mempengaruhi pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari 1.740 kepala keluarga hampir dominan diantaranya mata pencaharian buruh tani dan wiraswasta. Sisanya masyarakat bermata pencaharian petani, pegawai negeri, karyawan swasta, buruh pengrajin dan pedagang. Usaha dagang yang ditekuni berupa jual beli hasil bumi atau membuka warung kelontongan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Tabel 2).

Tabel 2. Penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	506
2.	Buruh tani	973
3.	Pegawai negeri	93
4.	Pedagang	401
5.	Karyawan swasta	276
6.	Buruh pengrajin	64
7.	Wiraswasta	574
<b>Jumlah</b>		<b>2.887</b>

Sumber : Data Profil Desa Luragunglandeuh 2024

### Keadaan Kehidupan Masyarakat Desa Cikeusal

Penduduk Desa Cikeusal berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2015 tercatat sebanyak 4434 jiwa, Tahun 2014 sebanyak 4326 Jiwa, dan Tahun 2013 sebanyak 4117 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Cikeusal mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 0,5 %, untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Penduduk

No.	Tahun	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Laju Pertumbuhan
		Lk	Pr	Jumlah		
1	2013	2019	2316	4.335	1.216	
2	2014	2.088	2.339	4.427	1.236	2 %
3	2015	2.258	2.376	4.434	1.320	0,2 %

Sumber : Data Desa Cikeusal tahun 2014

Tabel 4. Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk tiap Dusun Desa Cikeusal Tahun 2015

No.	Dusun	Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kliwon	1.112	1.178	2.290
2	Pahing	1.146	1.198	2.344
<b>Jumlah</b>		<b>2.258</b>	<b>2.376</b>	<b>4.434</b>

Sumber : Data Penduduk Desa Cikeusal

Proyeksi jumlah penduduk di Desa Cikeusal Tahun 2016 berjumlah 4.480 jiwa dan Tahun 2017 berjumlah 4.560 jiwa. Dari segi Pendidikan, lulusan SLTA menempati urutan tertinggi dari jumlah presentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari kerja, yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai angka 60 %.

Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Cikeusal sampai akhir tahun 2015, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun dipihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang ditempatkan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara jumlah pencari kerja yang terdaftar mengalami penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Jumlah Tenaga Kerja, Pencari Kerja, dan Lowongan Kerja Di Desa Cikeusal Tahun 2015

No	Yang Terdaftar	Jumlah	Keterangan
1	Pencari Kerja	117	
2	Yang Ditempatkan	58	
3	Lowongan Kerja	36	
4	Sisa Pencari kerja	363	
<b>Jumlah</b>		<b>457</b>	

Sumber : Data Desa Cikeusal

Dari Tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2015 pencari kerja mengalami kenaikan, begitu pula pada lowongan kerja. Akan tetapi masih terdapat ketimpangan antara pencari kerja dengan lowongan pekerjaan itu sendiri, sehingga jumlah pencari kerja masih banyak yang tidak tertampung pada lowongan kerja yang dari segi kuantitasnya lebih sedikit dari pada pencari kerja.

Faktor lain yang menjadi pengaruh adalah tingkat Skill dan Pendidikan yang ada di Desa Cikeusal masih kalah dengan desa-desa lainnya yang ada diwilayah Kecamatan Cimahi, sedangkan perusahaan lebih memprioritaskan yang bersekolah tinggi (Sarjana), meskipun sedikit demi sedikit di Desa Cikeusal sudah mulai bermunculan para Sarjana-sarjana Muda yang berpotensi.

### **Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa Luragunglandeuh Dan Cikeusal**

Das cisanggarung yang ada di luragung ini memiliki potensi penyangga kehidupan bagi masyarakat sekitarnya seperti pemanfaatan air bersih untuk pengembangan pertanian, kehidupan rumah tangga dan mata pencaharian masyarakat sekitar. Meskipun debit air cenderung berkurang karena curah hujan yang rendah, tetapi banyak masyarakat yang masih memanfaatkan ketersediaan air di Das tersebut. Selain itu musim kemarau pada masa pandemi lalu Das luragung ini juga dijadikan sebagai objek wisata yang dikelola oleh karang tarunanya.

Sektor pertanian merupakan salah satu potensi unggul yang berkontribusi besar dalam perekonomian Desa Cikeusal. Dalam bermata pencaharian Desa Cikeusal mengandalkan dari sektor pertanian dengan pemanfaatan letak geografisnya yang terdapat dilahan perbukitan yang subur, memberikan kemudahan kepada para petani dalam penanaman sayur-sayuran dan tanaman dalam masa panen yang singkat berupa Padi, Jagung, Bawang Merah dan lainnya. Sebagian besar hasil pertaniannya dikonsumsi sendiri dan dijual ke pengepul/tengkulak, dalam menentukan harga disesuaikan dengan harga pusat di wilayah tersebut dan hasil pertanian berupa sayur-sayuran biasanya dijual langsung ke pasar. Keunikan lain dari Desa ini yaitu setiap menunggu panen tiba, sebagian besar para pemuda dan kepala keluarga pergi merantau keluar kota untuk bekerja mencari pemasukan lain memenuhi kebutuhan keluarganya, mereka biasa bekerja serabutan menjadi tukang, kuli, dan lainnya. Hal tersebut dilakukan tidak dalam jangka waktu yang lama. Ketika masa panen tiba, mereka kembali untuk menuai hasil yang mereka tanam sebelumnya.

Di daerah aliran sungainya, desa cikeusal juga bermata pencarian penambangan pasir dan nelayan. Hasil tangkapan ikan juga digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan Sebagian juga di jual, sedangkan hasil tambang pasir di jual masyarakat yang pemasarannya sudah sampai di Cirebon dan daerah sekitarnya.

### **Kondisi Fisik**

#### **Desa Luragunglandeuh**

Dari segi infrastruktur Desa Luragunglandeuh seperti jalan secara umum untuk akses menuju dusun-dusun dan sekolah dari TPA-SMK sudah bagus dan bisa dilalui dengan baik oleh kendaraan roda dua maupun roda empat. Mushola dan Masjid dengan kondisi yang terawat baik di setiap dusun. Desa ini juga memiliki tanah lapang sebagai pusat kegiatan olahraga. Untuk sarana Pendidikan tersedia 3 Sekolah Dasar Negeri (SD), 1 SMK, 1 TPA, 6 Paud dan 2 Pondok Pesantren. Serta balai desa yang sangat memadai untuk kegiatan administrasi desa.

Terkait dengan pemanfaatan air Das luragung ini kebanyakan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai sumber air bersih untuk lahan pertanian, perkebunan dan perikanan. Sudah adanya bangunan irigasi, tetapi belum memadai untuk mengairi lahan pertanian. Oleh karena itu sebagian besar masyarakat masih menggunakan selang sebagai penopang untuk memompa air dan sungai kecil yang cukup membantu.

#### **Desa Cikeusal**

Panjang Jalan Desa Cikeusal Pada Tahun 2015 ini untuk Jalan Desanya + 8,5 Km yang terdiri dari Jalan Kabupaten 1,5 Km, Jalan Desa 2 Km serta Jalan Lingkungan 5 Km. Kondisi jalan cukup bagus dan aman untuk dilewati. Dalam rangka memenuhi Kebutuhan air irigasi sawah, terutama petani sawah (padi) yang untuk tahun 2015 ini telah di bangun pasilitas pompanisasi yang di anggarkan melalui program PNPM Mandiri perdesaan, namun demikian manfaatnya belum optimal dikarenakan faktor teknik dan kondisi sawah yang berada di dataran tinggi, maka pemerintah desa Cikeusal telah

menyusun skala prioritas pembangunan khususnya revitalisasi pompanisasi masuk dalam anggaran pada tahun 2016.

Sistem Drainase merupakan sistem pengaliran air hujan terdiri dari 2 (dua) macam sistem, yaitu sistem drainase melalui sungai, selokan atau saluran sekunder itulah yang disebut Drainase makro, dan ini menjadi sistem yang hampir seluruhnya digunakan di Desa Cikeusal Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan, serta sistem yang melalui saluran-saluran lingkungan atau disebut juga Drainase Mikro. Drainase makro sebagian besar dialirkan ke selokan-selokan atau sungai yang akhirnya bermuara menuju sungai-sungai yang berada didataran rendah dari Desa Cikeusal mengalir menuju perbatasan Jawa Barat – Jawa Tengah.

Air bersih juga merupakan salah satu kondisi fisik yang dimanfaatkan sebagai kebutuhan pokok manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti minum, mandi, memasak, mencuci, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, saat ini penduduk Desa Cikeusal Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan sebagian besar masih menggunakan mata air konvensional (Non PAM), ada juga yang menggunakan PAM PDAM, Pompa Air dan Sumur Gali bahkan ada pula yang menggunakan pemanfaatan Air Hujan.

### **Kondisi finansial**

Sarana sosial ekonomi masyarakat Desa Luragung dan Desa Cikeusal mempunyai satu pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan letak pasar yang strategis dan jenis pedagang yang berbeda-beda untuk menunjang perekonomian.

Pasar tradisional di Desa Cikeusal dilaksanakan setiap hari jum'at malam. Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Cikeusal adalah dari sektor industri kerajinan lemari arbis yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi sebagian masyarakat Desa Cikeusal, di mana terdapat 20 kelompok pengrajin yang memperkerjakan rata-rata 5 orang serta hampir 100 pedagang lemari yang siap memasarkan lemari tersebut.

### **Kondisi Sosial**

Masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam pengembangan sumber daya alam yang ada di desa. Pada kasus ini, masyarakat Desa Luragunglandeuh dan Cikeusal merupakan objek yang berperan dalam mengelola hal tersebut. Hal ini memberikan mobilitas baru bagi masyarakat, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat mempengaruhi proses sosial yang ada di Desa Luragunglandeuh dan Cikeusal.

Kekuatan sosial Desa Luragunglandeuh yang umumnya masih kuat terlihat dari kegiatan-kegiatan yang ada di setiap dusun. Kegiatan tersebut sudah mempunyai aktivitas terjadwal dan terencana. Mulai dari musyawarah sampai dengan gagasan rembug dusun dan desa. Untuk menunjang pelayanan Kesehatan masyarakat terdiri dari 1 unit puskesmas, 2 unit poskesdes dan 5 unit posyandu. Selain itu adanya kegiatan kemasyarakatan seperti PKK, Karangtaruna, kelompok tani dan DKM. Keberadaan

Lembaga masyarakat tersebut menjadi salah satu usaha untuk mewujudkan masyarakat yang dinamis, agamis, dan berpartisipasi aktif dalam membangun desa yang sejahtera.

Sedangkan sosial Kebudayaan yang ada di Desa Cikeusal merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam. Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walaupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di Desa Cikeusal Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan, terus merawat dan melestarikannya dengan akhir-akhir ini membentuk Ikatan Olah raga dan Seni mulai dari tingkat Desa sampai Ketingkat Kabupaten Kuningan. Dengan memeliharanya agar kelompok-kelompok kesenian tersebut terus terpelihara.

### **Aksi Lingkungan**

Aksi lingkungan yang pernah dilakukan di desa Lurangunglandeuh dan desa Cikeusal ini adalah penanaman pohon kelapa dan pohon nangka sebanyak 100 buah, yang dilakukan daerah aliran sungai. Tujuannya yaitu mencegah banjir, memperbaiki tanah longsor, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kualitas air.

Target yang ingin dicapai dalam aksi lingkungan ini diantaranya sumber air dan lingkungan dibawahnya menjadi lestari, memberikan warisan generasi kedepannya dengan kualitas lingkungan yang lebih baik, mewujudkan Desa Lurangunglandeuh sebagai objek wisata dan ekonomi para petani serta masyarakat luragunglandeuh dan cikeusal menjadi lebih baik. Adapun pihak yang terlibat diantaranya lapisan masyarakat, pemerintah desa dan karangtaruna.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan DAS Cisanggarung yang berada di Desa Lurangunglandeuh dan Desa Cikeusal yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sumber kehidupan seperti untuk mengairi lahan pertanian, perkebunan dan tempat mata pencaharian (penambangan pasir dan mencari ikan) di DAS tersebut.
2. Masyarakat Desa Lurangunglandeuh dan Desa Cikeusal telah memiliki pengetahuan ekologi. Dengan adanya sumber daya DAS ini masyarakat berkeinginan untuk mendapat hasil yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan serta tetap memperhatikan daya dukung lingkungan. Salah satunya yaitu dengan melakukan aksi lingkungan penanaman pohon kelapa dan pohon Nangka di daerah aliran sungai.
3. Pengeolaan DAS di Desa Lurangunglandeuh dan Desa Cikeusal dilaksanakan melalui optimalisasi hubungan timbal balik antara sumber daya alam terutama vegetasi, tanah dan air dengan sumber daya manusia di DAS dan segala aktivitasnya untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan jasa lingkungan bagi kepentingan pembangunan, ekonomi masyarakat dan kelestarian ekosistem.

## **SARAN**

Pola pengelolaan DAS perlu melibatkan seluas-luasnya peran masyarakat, peran pemerintah serta para kelompok tani, dan aksi lingkungan di daerah aliran sungai harus terus dilakukan, mengingat untuk menjaga ekosistem DAS tersebut dan kestabilan lingkungan agar tidak terjadi bencana seperti banjir atau air menguap serta longsor dan DAS tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perekonomian masyarakat sekitar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Desa Luragunglandeuh dan Desa Cikeusal yang telah memberi izin untuk melakukan wawancara dan observasi. Selanjutnya kepada Civitas Akademik Fakultas Kehutanan Dan Lingkungan yang telah memberikan bimbingannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyawan Iwan. 2019. Perencanaan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Di Kabupaten Kuningan. Perencanaan Alhi Madya Keahlian Spasial.
- Putra Deki Andes, Satria Putra Utama dan Rohidin Mersyah. 2019. Pengelolaan Sumberdaya Alam Berbasis Masyarakat Dalam Upaya Konservasi Daerah Aliran Sungai Lubuk Langkap Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Vol 8 (1).
- Profi Desa Luragunglandeuh ,2024.
- Profil Desa Cikeusal, 2024.
- Setyowati Rr Diah. 2015. Status Kualitas Air DAS Cisanggarung Jawa Barat. Jurnal Tektin Lingkungan. UIN Sunan Ampel Surabaya. Vol 1 (1).
- Wiguna Heru Adi, Iing Nasihin dan Dede Kosasih. 2019. Perubahan Tutupan Lahan Dan Penggunaan Lahan Di DAS Cisanggarung Jawa Barat. Jurnal Wanakarsa. Vol 13 (2).
- Zuriyan Elvi. 2016. Dinamika Kehidupan Manusia Dan Kondisi Sumberdaya Alam Daerah Aliran Sungai. Jurnal Spasial. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatra Barat.